

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini menguji pengaruh antara ukuran perusahaan, *financial distress*, dan strategi manajemen terhadap opini audit *going concern*. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2019 sebagai populasi, untuk teknik pengambilan sampel dengan mengaplikasikan *cluster sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan slovin, terkumpul 36 perusahaan sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 108 data sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut ini :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,345, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Pada variabel ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari jumlah keseluruhan aset menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi independensi auditor dalam menerbitkan opini *going concern* bagi suatu perusahaan.
2. Variabel *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. *Financial distress* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan maka perusahaan tersebut akan diragukan kelangsungan usahanya sehingga akan memberikan kesempatan yang besar untuk mendapatkan opini audit *going*

concern. Apabila kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan tidak mampu ditangani maka akan menyebabkan kebangkrutan.

3. Variabel strategi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Strategi manajemen memiliki nilai signifikansi 0,263 nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Pada variabel strategi manajemen dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan manajemen dapat melakukan strategi manajemen selain strategi emisi saham atau restrukturisasi hutang untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk memberikan tambahan variabel bebas lainnya agar memberikan dampak signifikan terhadap kemungkinan untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Variabel bebas yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti opini audit sebelumnya, kualitas audit, dan *audit delay*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah model penelitian seperti menambah variabel kontrol, variabel intervening, dan variabel moderasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi penelitian dengan cakupan lebih luas bukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, peneliti dapat melakukan penelitian pada industri yang lebih luas seperti perusahaan pertambangan ataupun industri jasa. Peneliti selanjutnya juga perlu mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dalam variabel bebas strategi manajemen dapat menggunakan strategi manajemen lainnya selain menerbitkan saham baru atau restrukturisasi hutang untuk memperbaiki kinerja perusahaan.